

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 17 PADANG PADA
MASA PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ANDIVA PRATAMA
NIM. 1608112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKANOLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

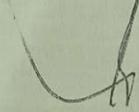
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 17 PADANG PADA
MASA PANDEMI COVID 17

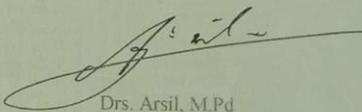
Nama : Andiva Pratama
NIM : 16086112
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1003

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Drs. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMPN 17 Padang
Pada Masa Pandemi Covid 19
Nama : Andiva Pratama
NIM : 16086112
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Arsil, M.Pd

1.

2. Sekretaris : Drs. Deswandi, M.Kes., AIFO

2.

3. Anggota : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 17 Padang Pada Masa Pandemi Covid 19”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Januari 2021
Yang membuat pernyataan



Andiva Pratama
NIM.16086112

ABSTRAK

Andiva Pratama, 2021 : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 17 Padang Pada Masa Pandemi Covid 19

Masalah dalam penelitian ini pelaksanaan proses belajar mengajar penjasorkes belum berjalan dengan lancar, hal ini diduga dipengaruhi oleh guru, minat belajar siswa, peran guru dan kurangnya sarana dan prasarana penjasorkes.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMPN 17 Padang Pada Masa Pandemi Covid 19.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 17 Padang yang berjumlah sebanyak 1.109 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *proposive random sampling* sehingga berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan data dengan observasi dan menyebarkan angket kepada siswa kemudian memeriksa semua angket yang telah diisi oleh siswa. Selanjutnya membuat tabel persiapan untuk tabulasi data serta analisis data antara skor yang diperoleh dan dibagi dengan skor yang seharusnya dicapai untuk menentukan kategori penilaian dengan persentase digunakan klasifikasi.

Hasil penelitian 1) Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMPN 17 Padang peran guru penjasorkes (44,65%) tergolong kategori cukup. 2) Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMPN 17 Padang minat belajar siswa (42,07%) tergolong kategori cukup. 3) Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMPN 17 Padang sarana dan prasarana penjasorkes (70,38%) tergolong kategori cukup.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 17 Padang Pada Masa Pandemi Covid 19”.

Skripsi ini dibuat melengapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang .Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda dan ibunda yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'a Nya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Arsil M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Deswandi, M.Kes, AIFO dan Bapak, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan di FIK UNP sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman dan Siswa SMPN 17 Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil selama melakukan penelitian.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.....	9
2. Peran Guru Berkualitas	11
3. Minat	20
4. Sarana dan Prasarana	24
5. Covid 19	25
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	35
1. Peran Guru Penjasorkes	35
2. Minat Siswa.....	36
3. Sarana dan Prasarana	37
B. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Populasi Penelitian Siswa SMPN 17 Padang.....	30
Tabel 2.	Sampel Penelitian Siswa SMPN 17 Padang.....	31
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen	33
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Peran Guru Penjasorkes	35
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Minat Siswa	36
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Penjasorkes.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Kerangka Konseptual	28
Gambar 2.	Histogram Peran Guru Penjasorkes.....	36
Gambar 3.	Histogram Minat Siswa Belajar Penjasorkes	37
Gambar 4.	Histogram Sarana dan Prasarana Penjasorkes	38
Gambar 5.	Peneliti Memberi Arahan Pengisian Angket	53
Gambar 6.	Peneliti Membagikan Angket	53
Gambar 7.	Situasi Pengisian Angket	54
Gambar 8.	Peneliti Mengumpulkan Angket	54
Gambar 9.	Peneliti dan Kepala Sekolah	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket	46
Lampiran 2. Tabulasi Data Peran Guru Penjasorkes	50
Lampiran 3. Tabulasi Data Minat Siswa	51
Lampiran 4. Tabulasi Data Sarana dan Prasarana	52
Lampiran 5. Dokumentasi	53
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses pembelajaran merupakan salah satu pelaksanaan pengembangan ilmu siswa yang diberikan dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai kejenjang perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan serius oleh pemerintah. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang tinggi merupakan suatu hasil yang dapat dibanggakan. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan dengan membuat undang-undang pendidikan Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi manusia yang bertanggung jawab.”

Pendidikan yang diajarkan dalam dunia pendidikan beranekaragam jenis mata pelajarannya. Salah satu diantaranya adalah pendidikan jasmani dan

kesehatan. Mata pelajaran tersebut telah terdaftar didalam kurikulum dunia pendidikan (KTSP) tingkat SD, SMP, dan SMA atau sekolah lain yang setingkat. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama dijelaskan bahwa:

“Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang dimanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik Neuromuskular, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional”.(Depdiknas 2003:1)

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu bidang studi yang menjadi muatan dalam kurikulum sekolah menengah pertama. Bidang studi ini memuat dua materi, yaitu: materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok adalah materi yang disajikan setiap semester mulai dari kelas VII sampai kelas IX SMP, sedangkan materi pilihan adalah materi yang dipilih oleh guru pendidikan jasmani untuk disajikan, pemilihan materi didasarkan pada berbagai pertimbangan diantaranya adalah berkaitan dengan situasi dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kesiapan guru dalam mengajar, dan jumlah jam yang disediakan untuk setiap semester. Dengan demikian tidak semua materi pilihan yang terdapat di dalam kurikulum disajikan di sekolah.

Pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah memiliki penerapan yang penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis pembekalan kegiatan pembelajaran di sekolah diarahkan untuk membina pertumbuhan dan perkembangan fisik.

Pendidikan yang mempunyai sasaran pedagogis, harus dilengkapi dengan pendidikan jasmani dan kesehatan, maka dari itu pihak sekolah harus sebaik mungkin memperhatikan pendidikan jasmani dan kesehatan dalam rangka menjaga keutuhan dan kemajuan sekolah untuk masa akan datang, karena gerak sebagai aktivitas jasmani selalu digunakan dilaksanakan dalam keseharian.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif, sebab tanpa adanya pandangan aspek-aspek yang lain seperti moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, afektif, serta life skill pendidikan belum dikatakan bermutu. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan media untuk mendorong meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, kondisi fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportifitas, spiritual, sosial) serta pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis yang seimbang.

Menurut kurikulum 2005 yang diterbitkan UU no 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional dan PP no 19/2005 tentang standar nasional pendidikan menjelaskan bahwa:

“Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari integral secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, tindakan moral, aspek pola hidup, sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang

direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (2005/5)

Sesuai dengan kutipan di atas, jelas sekali bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengutamakan aktifitas fisik dan kebiasaan hidup sehat dalam rangka mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui jasmani olahraga dan kesehatan, terpilih terencanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional oleh sebab itu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu membantu dan membimbing siswa dalam mengikuti segala kegiatan terutama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Istilah pembelajaran memang masih baru di Indonesia, selama ini kita hanya mengenal istilah proses belajar mengajar. Sedangkan proses belajar mengajari itu sendiri adalah. “Suatu proses yang terjadi dimana di suatu sisi ada yang belajar dan dipihak lain ada yang mengajar. Pembelajaran berasal dari kata ”belajar” yang diberi awalan “pem dan akhiran an”, ini juga bermaksud suatu proses yaitu proses belajar”. (Umar, 2004:9)

Selanjutnya, dalam hal merancang atau mendesain pembelajaran tersebut ada lima asumsi yang dikemukakan oleh Gagne dalam Umar (2004:11) sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran mesti direncanakan agar memperlancar belajar siswa perorangan.
- 2) Baik fase pendek maupun fase panjang di masukkan dalam rancangan pembelajaran.
- 3) Perencanaan pembelajaran hendaknya tidak asal-asalan saja, juga tidak semata-mata menyediakan lingkungan asuh saja.
- 4) Bahwa usaha pembelajaran mesti dirancang

dengan menggunakan ancangan sistem. 5) Bahwa pembelajaran harus dikembangkan berdasarkan pengetahuan tentang bagaimana orang itu belajar.

Sarana dan prasarana merupakan pendukung segala hukum dan prinsip serta azas-azas yang berlaku dalam pengajaran. Pada umumnya tetap berlaku dalam pengajaran olahraga atau penjas. Akan tetapi karena pengajaran penjas berlangsung di lapangan dan di gedung olahraga, maka kegiatan pembelajarannya mempunyai karakteristik tersendiri yang menjadikan pembeda dengan pengajaran di kelas.

Namun berdasarkan observasi peneliti di lapangan masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMPN 17 Padang, yaitu untuk minat siswa di sekolah masih sering terjadi kurang semangatnya siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjas, itu terbukti dengan masih banyak siswa yang jarang hadir saat kegiatan pembelajaran penjas. Sementara itu untuk peranan guru-guru di sekolah masih terlihat kurang dalam penguasaan materi. Guru masih menggunakan alat peraga yang standar tanpa menggunakan modifikasi sehingga siswa masih sering merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran penjas. Sedangkan untuk sarana dan prasarana di sekolah terbilang cukup memadai, hanya saja masih sering terjadi kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam menjaga alat sehingga banyak alat yang sering hilang.

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja

memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SMPN 17 Padang diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 17 Padang Pada Masa Pandemi Covid 19”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas. Maka dapat diidentifikasi variabel yang diduga mempengaruhi masalah penelitian ini, variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Minat Siswa
2. Sarana dan Prasarana
3. Peranan Guru
4. Kebugaran Jasmani
5. Kepala Sekolah
6. Minat Siswa
7. Lingkungan
8. Motivasi Siswa

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya variabel yang mempengaruhi masalah penelitian ini, maka masalah pada peneliti dari tiga variabel, yaitu:

1. Peranan Guru Penjasorkes
2. Minat Siswa
3. Sarana dan Prasarana

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan guru dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes di SMPN 17 Padang
2. Bagaimana minat siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 17 Padang
3. Bagaimana sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 17 Padang

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMPN 17 Padang
2. Untuk mengetahui minat siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 17 Padang
3. Untuk mengetahui sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 17 Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Untuk peneliti sebagai tugas akhir dalam meraih gelar sarjana pendidikan olahraga di FIK UNP.
2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran penjas nantinya.
3. Bagi peneliti, Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
4. Guru penjas, dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar di SMPN 17 Padang.
5. Kepala sekolah, agar lebih memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas dalam pembelajaran penjasorkes